

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR  
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT  
TALI PADA ANAK KELOMPOK B  
TK PERTIWI PLANGGU 2 KLATEN  
TAHUN 2012/2013**



**Disusun Oleh :**

**DV. SRI SUGIARTI**

**NIM : A53B090209**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Website : <http://www.ums.ac.id> Email : [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. SURTIKANTI, SH, M.Pd

NIK : 155

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari :

Nama : DV. SRI SUGIARTI

NIM : A53B090209

Program Studi : S1 PAUD

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR  
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI  
PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI PLANGGU 2  
KLATEN TAHUN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Maret 2013

Pembimbing

**Dra. SURTIKANTI, SH, M.Pd**

**NIK. 155**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Website : <http://www.ums.ac.id>

Email : [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : DV. SRI SUGIARTI  
NIM : A53B090209  
Fakultas/Jurusan : FKIP/S1 PAUD  
Jenis : SKRIPSI  
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR  
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI  
PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI PLANGGU 2  
KLATEN TAHUN 2012/2013

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan dengan judul “Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Planggu 2 Klaten Tahun 2012/2013” di atas, benar – benar karya saya sendiri, tidak mengambil karya/skripsi orang lain.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta,  
Yang Menyatakan

**DV. SRI SUGIARTI**

## **ABSTRAK**

### **PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI PLANGGU 2 KLATEN TAHUN 2012/2013**

*DV. Sri Sugiarti. A53B090209. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Planggu 2 Klaten Tahun 2012/2013 dengan menggunakan permainan tradisional lompat tali. Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, dan siklus II juga dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Subyek penelitian adalah guru dan anak kelompok B di TK Pertiwi Planggu 2 Tahun 2012/2013 yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 9 putra dan 6 putri. Indikator dalam penelitian ini adalah : meloncat dari ketinggian 30-50 cm, berlari sambil meloncat dengan seimbang tanpa jatuh, melompat dengan tali, dan melakukan permainan fisik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain : menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir amatan, membuat tabulasi skor observasi, menghitung prosentase perkembangan, dan membandingkan hasil prosentase pencapaian setiap anak dengan prosentase keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil dari penelitian ini adalah : Prasiklus 33,33%, Siklus I 60%, dan Siklus II 80%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa permainan tradisional lompat tali dapat mengembangkan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Planggu 2 Klaten Tahun 2012/2013*

*Kata kunci : motorik kasar, permainan tradisional lompat tali.*

## **Pendahuluan**

Pendidikan di Taman Kanak Kanak disesuaikan dengan karakter anak yaitu belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar, sehingga pendekatan pembelajarannya melalui bermain. Dengan bermain yang menyenangkan, menantang dan memotivasi dapat merangsang anak untuk melakukan eksplorasi dengan menggunakan benda benda yang ada disekitarnya, sehingga anak akan menemukan pengetahuan dari benda benda yang dimainkan. Melalui pengalaman pengalaman awal bermain yang bermakna, menggunakan benda benda kongkrit, anak mengembangkan kemampuan dan pengertian dalam memecahkan masalah, sedangkan dalam bermain dengan teman temannya kemampuan sosial anak meningkn dan dengan sendirinya kemampuan bahasanya berkembang dengan cepat. Pendidikan di Taman Kanak Kanak mengembangkan lima lingkup pengembangan yaitu : Nilai nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional (Dinas Pendidikan, 2012 )

Diantara lima lingkup bidang pengembangan salah satunya yaitu bidang pengembangan fisik utamanya fisik motorik kasar sangat penting untuk diperhatikan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkan pencapaian perkembangan anak, sebab tingkat pencapaian pengembangan fisik motorik kasar akan berpengaruh pada bidang bidang yang lain yang kelak akan berpengaruh dalam kehidupan mendatang. Salah satu Tingkat Pencapaian Perkembangan anak dalam Fisik Motorik Kasar pada anak usia 4-6 tahun yaitu : Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan (Dinas Pendidikan, 2012). TPP merupakan Tingkat Pencapaian Perkembangan anak batas minimal yang harus dicapai pada anak usia yang sudah distandarkan, sedangkan anak yang tidak bisa mencapai TPP guru harus mau berusaha mencari permasalahannya, bagaimana mengatasi agar TPP bisa dicapai dan kemampuan anak bisa berkembang secara maksimal.

Perkembangan Motorik Kasar anak masing-masing tidak sama dan berpengaruh dengan perkembangan fisik masing masing anak. Anak yang perkembangan motorik kasarnya baik akan menambah keberanian dan rasa

percaya diri anak yang terbawa di kehidupan mendatang, sehingga besok kalau sudah dewasa lebih mudah mengatur segala permasalahan yang dihadapi.

Pada masa anak TK kemampuan gerak terus mengalami perkembangan, yaitu berupa peningkatan kualitas penguasaan pola gerak yang telah bisa dilakukan pada masa bayi, serta peningkatan variasi berbagai macam pola-pola gerak dasar. Peningkatan kemampuan gerak terjadi sejalan dengan meningkatnya kemampuan koordinasi mata, tangan dan kaki. Perkembangan gerak bisa terjadi dengan baik apabila anak memperoleh kesempatan cukup besar untuk melakukan aktivitas fisik dalam bentuk gerakan-gerakan yang melibatkan keseluruhan bagian anggota-anggota tubuh.

Agar bisa tumbuh dan berkembang secara baik, anak TK memerlukan aktivitas fisik yang cukup dalam berbagai bentuk bermain yang bersifat memacu penggunaan otot-otot besar, sederhana, memberi kesempatan mencoba-coba, mengembangkan kerja sama dengan teman sebaya, menggunakan sarana bermain dengan ukuran besar yang bervariasi. Orang dewasa atau orang tua anak sebaiknya memberi banyak kesempatan bagi anak untuk melakukan aktivitas gerak fisik, terlalu banyak melarang dan terlalu melindungi anak akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak untuk selanjutnya.

Permasalahan yang dihadapi di TK Pertiwi Planggu 2 kelompok B adalah masih banyak anak yang tidak mau memperhatikan guru pada waktu pelajaran olah raga. Anak-anak banyak yang bicara sendiri dengan temannya, tidak mau mendengarkan perintah guru dan mengeluh capek jika disuruh untuk mengikuti aktivitas fisik. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan guru, dari 15 anak hanya ada tiga sampai empat anak yang mau mengikuti aktivitas fisik dengan sungguh-sungguh. Dapat dikatakan bahwa kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Planggu 2 masih rendah.

Penyebab rendahnya kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Planggu 2 adalah karena guru lebih mengembangkan kemampuan kognitif, membaca, menulis dan motorik halus anak. Pengembangan motorik kasar agak terabaikan karena terpengaruh dari orang tua anak yang menuntut

anaknya bisa membaca, menulis dan berhitung agar dapat memasukkan anaknya ke Sekolah Dasar favorit.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus menggunakan metode yang menarik supaya anak tertarik dengan kegiatan fisik. Salah satu metode itu dengan melakukan permainan. Salah satu permainan tradisional yang dapat digunakan adalah permainan lompat tali, karena permainan lompat tali mempunyai banyak manfaat antara lain dapat mengembangkan motorik kasar, melatih emosi, ketelitian dan akurasi, sosialisasi, intelektual dan moral.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Planggu 2 Klaten Tahun 2012/2013”.

### **Metode Penelitian**

Tempat penelitian yang peneliti gunakan adalah TK Pertiwi Planggu II Klaten. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah peneliti bekerja pada tempat tersebut sehingga memudahkan perolehan data dan mempunyai peluang waktu yang luas. Selain itu di TK Pertiwi Planggu II Klaten ini belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Penelitian akan dilakukan pada waktu semester genap tahun ajaran 2012/1013. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan anak kelompok B TK Pertiwi Planggu II dengan jumlah siswa 15 siswa terdiri dari 9 siswa putra dan 6 siswa putri.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri. Dalam PTK guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif. Empat langkah utama dalam PTK yaitu merencanakan, melakukan tindakan perbaikan, mengamati dan refleksi yang merupakan satu siklus dan dalam PTK siklus selalu berulang. Setelah satu siklus

selesai kemungkinan akan ditemukan satu masalah baru dan masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, maka akan dilanjutkan ke siklus dua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama. Apabila tingkat pencapaian belum dapat tercapai maka akan diteruskan ke siklus berikutnya dengan langkah yang sama sampai tingkat pencapaian dapat tercapai.

Penelitian ini akan menggunakan model Kurt Lewin dan direncanakan dalam dua siklus dengan harapan indikator keberhasilan akan tercapai. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor yang ingin diteliti. Prosedur penelitian ini melalui empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi pada tiap siklus.

Sebelum melaksanakan siklus, peneliti terlebih dahulu melakukan prasiklus yang bertujuan untuk mengetahui gambaran awal kemampuan yang dimiliki anak sebelum dilakukan perbaikan. Peneliti akan melakukan penelitian secara kolaboratif dengan teman sejawat, hal ini dimaksudkan untuk menyamakan pemahaman dan memperoleh kesepakatan dalam pengambilan keputusan sehingga memunculkan kesamaan tindakan. Langkah-langkah yang akan dilakukan sesuai prosedur yang telah digambarkan diatas yaitu :

#### 1. Perencanaan Tindakan

Langkah persiapan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan alat peraga dan media lain yang akan digunakan.  
Peneliti memilih, menentukan, dan menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu tali dari karet gelang.
- b. Mempersiapkan waktu pelaksanaan kegiatan.
  - 1) 5 menit untuk pembagian kelompok
  - 2) 5 menit untuk menjelaskan aturan permainan.
  - 3) 20 menit untuk bermain lompat tali.
- c. Membuat rencana pembelajaran dan menyiapkan instrumen.  
Rencana pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa Rencana Bidang Pengembangan (RBP). Sedangkan instrumen

merupakan alat yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan namun tindakan ini bersifat fleksibel dan siap diubah sesuai dengan kondisi yang ada sebagai usaha ke arah perbaikan. Dalam penelitian ini direncanakan akan dilakukan melalui 2 siklus. Adapun siklus pertama dilaksanakan dalam 3 pertemuan dan siklus kedua dilaksanakan dalam 3 pertemuan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan teman sejawat. Adapun proses tindakan yang akan dilakukan antara lain :

- a. Guru dan teman sejawat menyiapkan alat dan membagi kelompok
- b. Guru mulai menerangkan atauran dan cara bermain lompat tali.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba

## 3. Pengamatan / Observasi

Kegiatan yang dilakukan ada tahap ini adalah melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan kegiatan. Peneliti melihat apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dengan bantuan teman sejawat dilakukan pencatatan mengenai data-data yang dibutuhkan. Adapun pedoman observasi pada penelitian terlampir.

## 4. Refleksi

Hasil observasi dengan teman sejawat dikumpulkan untuk dianalisis kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan siklus sebelumnya. Hasil refleksi digunakan untuk menentukan tindak lanjut sebagai upaya untuk mencapai tujuan. Refleksi dilakukan setiap akhir pelaksanaan kegiatan

Data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber antara lain: Informan atau narasumber yang dapat dipercaya kebenaran informasinya, yaitu anak dan guru TK Pertiwi Planggu 2, tempat dan peristiwa atau kejadian saat proses pembelajaran pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional lompat tali berlangsung di TK Pertiwi Planggu 2, dokumen – dokumen yang terdiri dari catatan lapangan, Rencana Bidang Pengembangan (RBP), penilaian perkembangan anak dan absen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian (Wardhani dan Wihardit, 2008:2.23). Teknik observasi digunakan untuk menyimpulkan data-data tentang situasi kelas, pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi aktivitas guru dan siswa.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti terhadap observasi tindakan kelas yang dilakukan oleh guru. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan catatan tentang peristiwa dimasa lampau/baru terjadi. Dokumentasi ini berupa hasil belajar siswa, seperti tugas, hasil latihan yang dapat dimanfaatkan sebagai data yang dapat memberi informasi tentang kualitas perbaikan. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis maupun gambar (foto kegiatan).

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu :

1. Lembar observasi pengembangan motorik kasar. Prosedur penyusunan dan pengisiannya sebagai berikut :
  - a. Menentukan indikator yang akan digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan motorik kasar anak.
  - b. Menjabarkan indikator ke dalam butir-butir anatan yang menunjukkan pencapaian indikator yang dapat dilakukan anak ketika melaksanakan kegiatan.
  - c. Menentukan deskriptor butir amatan dengan pemberian skor dengan ketentuan sebagai berikut :

- \*\*\*\* = sangat berkembang
- \*\*\* = berkembang sesuai harapan
- \*\* = berkembang
- \* = mulai berkembang

- d. Membuat lembar observasi yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan setiap melakukan tindakan. Adapun lembar observasi ini terdiri dari nama anak, kelompok/semester, indikator, butir amatan, jumlah butir amatan yang mampu dilakukan.
  - e. Melakukan pencatatan hasil observasi dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom.
2. Lembar observasi penerapan permainan tradisional lompat tali. Prosedur dan pengisiannya sebagai berikut :
- a. Menentukan komponen kegiatan pembelajaran yang akan diamati, yakni saat pendahuluan, inti dan penutup pembelajaran.
  - b. Menjabarkan setiap komponen ke dalam aspek-aspek kegiatan yang dilakukan guru saat melakukan pembelajaran.
  - c. Melakukan pencatatan hasil observasi dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom “Y” jika aspek itu dilakukan oleh guru, dan kolom “T” jika aspek tersebut tidak dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran.

Untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini akan digunakan teknik triangulasi. Menurut Arifin (2011 : 164) “triangulasi adalah penggunaan berbagai metode dan sumber daya dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dari perspektif yang berbeda”. Triangulasi sumber data adalah menggali informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, misalnya dari observasi dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk mengambil data dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Hasil observasi dan dokumentasi dari peneliti dan teman sejawat dibandingkan, sehingga dari perbandingan data tersebut peneliti dapat menguji kebenaran dari data yang diperoleh serta kemungkinan mengubahnya berdasarkan data lain yang baru dan lebih lengkap.

Analisis data terhadap anak dilakukan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir amatan.
2. Membuat tabulasi skor observasi pengembangan kemampuan motorik kasar yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor.
3. Menghitung prosentase pengembangan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali, dengan cara sebagai berikut:
  - a. Prosentase pencapaian kemampuan :
 
$$\frac{\text{Jumlah skor amatan yang akan dicapai tiap anak}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$
  - b. Skor maksimum = skor maksimum butir amatan x jumlah butir amatan
  - c. Skor maksimum = 4 x 8 = 32
  - d. Hasil prosentase diisikan pada tabel tabulasi pada kolo (%)
4. Membandingkan hasil prosentase pencapaian pada setiap anak dengan prosentase keberhasilan setiap siklus yang telah ditentukan peneliti. Penelitian pada setiap siklus akan berhasil jika anak sudah mencapai prosentase yang telah ditentukan peneliti pada setiap siklusnya.

Keberhasilan penelitian ini akan tercermin dengan adanya perkembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional lompat tali sebesar 75%, sesuai dengan indikator kemampuan motorik kasar yaitu: meloncat dari ketinggian 30 – 50 cm, berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh, melompat dengan tali, dan melakukan permainan fisik.

### **Hasil penelitian dan pembahasan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengadakan kegiatan pra siklus untuk mengetahui keadaan awal kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Planggu 2 Tahun ajaran 2012/2013. Dari kegiatan ini didapat dari 15 anak hanya ada 5 anak yang berani melompat, banyak anak yang tidak mau mencoba dan malah asik bermain sendiri. Kegiatan prasiklus ini didapat 33,33% anak yang sudah mempunyai kemampuan berbahasa seperti yang diharapkan.

Hasil dari perhitungan nilai pada lembar observasi pada siklus I ini adalah sebesar 46,67% (7 anak) yang sudah mencapai target yang diharapkan pada pertemuan pertama, 53,33% (8 anak) pada pertemuan kedua, dan 60% (9 anak)

pada pertemuan ketiga. Sedangkan rata – rata perkembangan kemampuan motorik kasar satu kelas pada pertemuan pertama sebesar 60,42%, pertemuan kedua 65%, dan pertemuan ketiga 68,75%.

Perkembangan kemampuan motorik kasar pada Siklus II adalah sebesar 66,67% (10 anak) pada pertemuan pertama, dan 80% (12 anak) pada pertemuan kedua dan ketiga. Rata – rata perkembangan kemampuan motorik kasar anak satu kelas adalah 74,17% pada pertemuan pertama, 78,75% pada pertemuan kedua, dan 81,25% pada pertemuan ketiga.

Hasil pada Siklus II sudah mencapai 80% yang berarti sudah melewati target yang diharapkan yaitu sebesar 75%, maka tindakan penelitian kelas ini sudah selesai karena telah mencapai target yang diharapkan. Dari penelitian ini, peneliti mendapat kesimpulan bahwa dengan permainan tradisional lompat tali dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Selain kemampuan motorik kasar yang meningkat, dengan permainan ini kemampuan kognitif, sosialisasi, emosi, dan moral anak juga ikut berkembang.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Siklus I dan Siklus II dapat dikatakan bahwa permainan tradisional lompat karet dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B TK Pertiwi Planggu 2 Klaten Tahun 2012/2013. Penelitian ini relevan dengan pendapat Doeloe (<http://mantraitemdoeloe.blogspot.com>) bahwa permainan tradisional lompat tali dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak karena dengan permainan ini secara fisik anak jadi lebih terampil, karena bisa belajar cara dan teknik melompat yang dalam permainan ini memang memerlukan ketrampilan sendiri. Bila sering dilakukan anak akan tumbuh menjadi cekatan, tangkas dan dinamis. Selain melatih fisik, permainan ini juga membuat anak – anak mahir melompat tinggi dan mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus dengan menerapkan permainan tradisional lompat tali untuk

mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Planggu 2 Klaten Tahun 2012/2013, dapat disimpulkan :

1. Permainan tradisional lompat tali dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Planggu 2 Klaten Tahun 2012/2013 dan hipotesis yang dirumuskan telah terbukti kebenarannya.
2. Permainan tradisional lompat tali dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak terutama dalam hal melompat, keberanian melompat, dan kerjasama antar teman. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan dari prasiklus sebesar 33,33% meningkat menjadi 60% pada Siklus I, dan menjadi 80% pada Siklus II.
3. Siklus II mengalami peningkatan yang signifikan karena pada Siklus II peneliti telah merefleksi kekurangan pada Siklus I dan menyiapkan pembelajaran pada Siklus II dengan lebih matang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Administror. TT. *Perkembangan Motorik Kasar Anak*. <http://bidanku.com>. Diakses tanggal 3 Februari 2013
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Cahyono, Nuri. 2009. *Permainan Lompat Tali*. <http://permata-nusantara.blogspot.com>. Diakses tanggal 3 Februari 2013
- Dita. 2011. *Perkembangan Motorik Kasar dan Halus*. <http://dita8.wordpress.com>. Diakses tanggal 3 Februari 2013
- Dinas Pendidikan. 2012. *Pedoman Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran TK Holistik Integratif*. Semarang : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah
- Doeloe, Mantra Item. 2011. *Permainan Lompat Tali (Lompat Karet)*. <http://mantraitemdoeloe.blogspot.com>. diakses tanggal 3 Februari 2013
- Hildayani, Rini. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Indeks
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak – kanak*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mundilarto, Rustam. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Depdiknas
- Murtini. 2012. *Peningkatan Motorik Kasar Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Kelompok B TK Pertiwi I Jomboran Klaten Tengah Tahun 2011/2012*. <http://etd.eprints.ums.ac.id>. Diakses tanggal 4 Februari 2013
- Mulyasa, E. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya

- Nasucha, Yacub, Muhammad Rohmadi dan Agus Budi Wahyudi. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta : Media Perkasa
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta : Litera
- Supatmi, Sri. 2012. *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Lompat Tali pada Anak Kelompok B di TK Aba Mojosari Piyungan Bantul Yogyakarta*. <http://library.um.ac.id>. Diakses tanggal 3 Februari 2013
- Surtikanti, dkk. 2012. *Pedagogi Khusus Bidang Paud*. Surakarta : Badan Penerbit FKIP-UMS
- Wardhani, IGAK dan Wihardit Kuswaya. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka